

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Penyajian Data Statistik

a. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat Kota Banjarmasin yang tidak menggunakan BSI mobile. Sampel yang diteliti berjumlah 100 responden. Jumlah kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan suatu hal yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel. Karakteristik yang dimaksud adalah:

1) Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Tabel 4. 1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi
1	Laki-Laki	39 Orang
2	Perempuan	61 Orang
	Total	100 Orang

Sumber : Spss 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih mendominasi daripada responden laki-laki. Untuk jumlah laki-laki yaitu sebanyak 39 orang dengan persentase 39% dan untuk jumlah perempuan yaitu sebanyak 61 orang dengan persentase 61%. Dengan ini menunjukkan bahwa mayoritas yang tidak menggunakan BSI Mobile di Kota Banjarmasin adalah kaum perempuan.

2). Karakteristik Berdasarkan Usia Responden

Tabel 4. 2

Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	No	Usia	Frekuensi
1	17 Tahun	2 Orang	12	29 Tahun	1 Orang
2	18 Tahun	3 Orang	13	30 Tahun	5 Orang
3	20 Tahun	26 Orang	14	31 Tahun	3 Orang
4	21 Tahun	4 Orang	15	32 Tahun	1 Orang
5	22 Tahun	7 Orang	16	33 Tahun	2 Orang
6	23 Tahun	13 Orang	17	34 Tahun	1 Orang
7	24 Tahun	9 Orang	18	40 Tahun	1 Orang
8	25 Tahun	4 Orang	19	45 Tahun	1 Orang
9	26 Tahun	5 Orang	20	46 Tahun	2 Orang
10	27 Tahun	4 Orang	21	49 Tahun	1 Orang
11	28 Tahun	5 Orang	Total	100 Orang	

Sumber : Spss 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari penelitian memperlihatkan pembagian responden berdasarkan usia yang tidak menggunakan BSI Mobile yang terdapat pada masyarakat di kota Banjarmasin memiliki jumlah frekuensi dan persentase yang berbeda.

Yang berusia 17 tahun sebanyak 2 orang dengan persentasi 2%, usia 18 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 3%, usia 20 tahun sebanyak 26 orang dengan persentase 26%, usia 21 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 4%, usia 22 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 7%, usia 23 tahun sebanyak 13 orang dengan persentase 13%, usia 24 tahun sebanyak 9 orang dengan persentase 9%, usia 25 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 4% dan usia 26 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 5%, usia 27 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 4%, usia 28 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 5%, usia 29 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 1%, usia 30 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 5%, usia 31 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 3%, usia 32 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 1%, usia 33 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase 2%, usia 45 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 1%, usia 46 tahun sebanyak 2 orang dengan

persentase 2%, usia 49 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 1%, usia 34 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 1% dan usia 40 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar yang diambil sebagai responden adalah yang berusia 20 tahun dengan persentase 26%.

b. Analisis Deskriptif Variabel

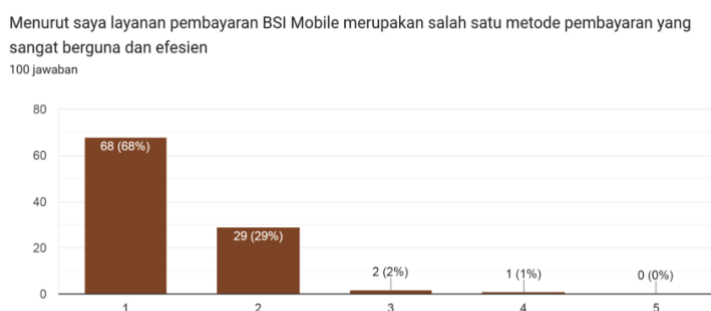
Dari data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka gambaran mengenai pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kepercayaan, dan persepsi resiko terhadap intensi menggunakan BSI Mobile di Kota Banjarmasin dilihat dari variabel persepsi kegunaan, kepercayaan dan persepsi resiko. Data deskriptifnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Persepsi Kegunaan (X1)

- a) Menurut layanan pembayaran BSI Mobile merupakan salah satu metode pembayaran yang sangat berguna dan efisien.

Gambar 4. 1

Hasil Jawaban PK 1



Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Menurut saya layanan pembayaran BSI Mobile merupakan salah satu metode pembayaran yang sangat berguna dan efisien” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 68%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 29%, yang menjawab kurang setuju 2%, yang tidak setuju 1% dan sangat tidak setuju 0%.1

- b) Saya yakin dengan menggunakan layanan pembayaran BSI Mobile akan membuat proses pembayaran atau transaksi saya menjadi lebih mudah

Gambar 4. 2

Hasil Jawaban PK 2

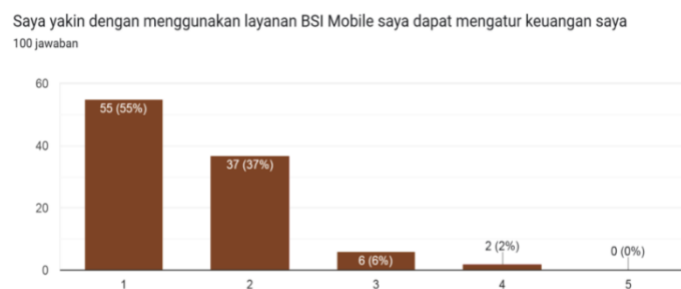


Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Saya yakin dengan menggunakan layanan pembayaran BSI Mobile akan membuat proses pembayaran atau transaksi saya menjadi lebih mudah” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 63%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 32%, yang menjawab kurang setuju 3%, yang tidak setuju 2% dan sangat tidak setuju 0%.

- c) Saya yakin dengan menggunakan layanan BSI Mobile dapat mengatur keuangan saya

Gambar 4. 3

Hasil Jawaban PK 3

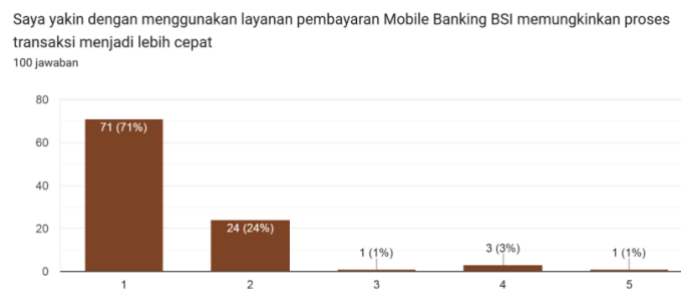


Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Saya yakin dengan menggunakan layanan BSI Mobile dapat mengatur keuangan saya” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 55%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 37%, yang menjawab kurang setuju 6%, yang tidak setuju 2% dan sangat tidak setuju 0%.

- d) Saya yakin dengan menggunakan layanan pembayaran Mobile Banking BSI memungkinkan proses transaksi menjadi lebih cepat

Gambar 4. 4

Hasil Jawaban PK 4



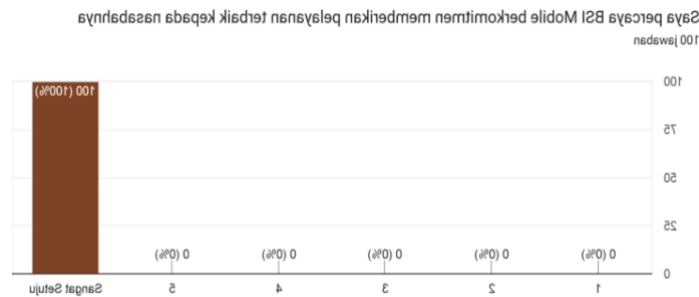
Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Saya yakin dengan menggunakan layanan pembayaran Mobile Banking BSI memungkinkan proses transaksi menjadi lebih cepat” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 71%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 24%, yang menjawab kurang setuju 1%, yang tidak setuju 3% dan sangat tidak setuju 1%.

2) Persepsi Kepercayaan

- a) Saya percaya BSI Mobile berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada nasabahnya.

Gambar 4. 5

Hasil Jawaban PK 1

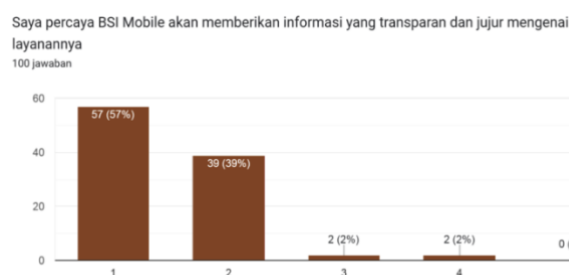


Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Saya percaya BSI Mobile berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada nasabahnya” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 100%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 0%, yang menjawab kurang setuju 0%, yang tidak setuju 0% dan sangat tidak setuju 0%.

- b) Saya percaya BSI Mobile akan memberikan informasi yang transparan dan jujur mengenai layanannya

Gambar 4. 6

Hasil Jawaban PK 2



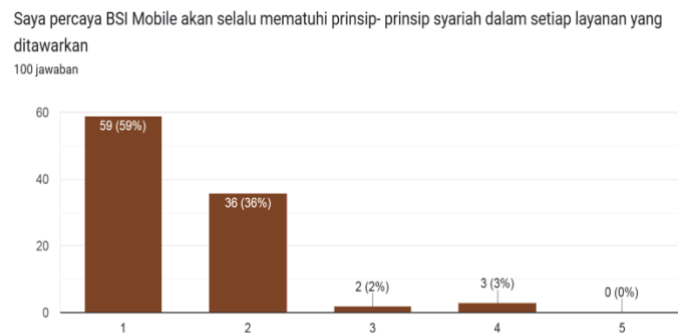
Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Saya percaya BSI Mobile akan memberikan informasi yang transparan dan jujur mengenai layanannya” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 57%, kemudian

disusul dengan jawaban setuju 39%, yang menjawab kurang setuju 2%, yang tidak setuju 2% dan sangat tidak setuju 0%.

- c) Saya percaya BSI Mobile akan selalu mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam setiap layanan yang ditawarkan

Gambar 4. 7

Hasil Jawaban PK 3



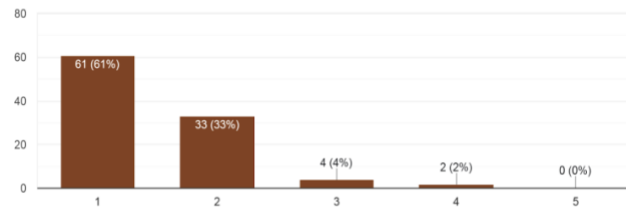
Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Saya percaya BSI Mobile akan selalu mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam setiap layanan yang ditawarkan” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 59%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 36%, yang menjawab kurang setuju 2%, yang tidak setuju 3% dan sangat tidak setuju 0%.

- d) Saya percaya BSI Mobile akan menjaga integritasnya dengan tidak melakukan praktik yang merugikan nasabah

Gambar 4. 8

Hasil Jawaban PK 4

Saya percaya BSI Mobile akan menjaga integritasnya dengan tidak melakukan praktik yang merugikan nasabah
100 jawaban



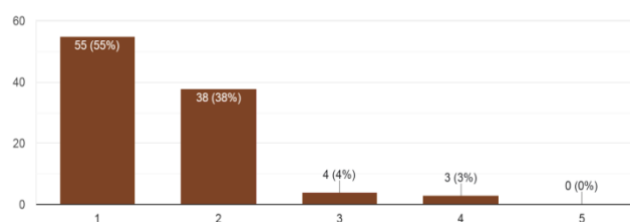
Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Saya percaya BSI Mobile akan menjaga integritasnya dengan tidak melakukan praktik yang merugikan nasabah” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 61%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 33%, yang menjawab kurang setuju 4%, yang tidak setuju 2% dan sangat tidak setuju 0%.

- e) Saya yakin BSI Mobile memiliki fitur yang lebih mudah dipahami dan digunakan oleh nasabah

Gambar 4. 9

Hasil Jawaban PK 5

Saya yakin BSI Mobile memiliki fitur yang lebih mudah dipahami dan digunakan oleh nasabah
100 jawaban



Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Saya yakin BSI Mobile memiliki fitur yang lebih mudah dipahami dan digunakan oleh nasabah” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 55%, kemudian

disusul dengan jawaban setuju 38%, yang menjawab kurang setuju 4%, yang tidak setuju 3% dan sangat tidak setuju 0%.

- f) Saya percaya BSI Mobile memiliki teknologi yang mumpuni untuk menjamin keamanan transaksi

Gambar 4. 10
Hasil Jawaban PK 6



Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Saya percaya BSI Mobile memiliki teknologi yang mumpuni untuk menjamin keamanan transaksi” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 60%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 34%, yang menjawab kurang setuju 4%, yang tidak setuju 2% dan sangat tidak setuju 0%.

3) Persepsi Resiko

- a) Saya tidak khawatir terjadi kehilangan dana akibat kesalahan sistem jika saya menggunakan BSI Mobile

Gambar 4. 11

Hasil Jawaban PR 1

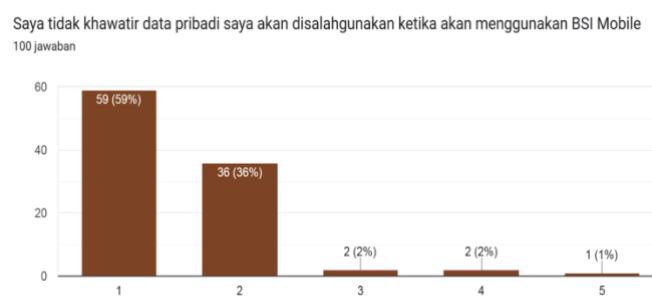


Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Saya tidak khawatir terjadi kehilangan dana akibat kesalahan sistem jika saya menggunakan BSI Mobile” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 53%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 36%, yang menjawab kurang setuju 6%, yang tidak setuju 2% dan sangat tidak setuju 3%.

- b) Saya tidak khawatir data pribadi saya akan disalahgunakan ketika akan menggunakan BSI Mobile

Gambar 4. 12

Hasil Jawaban PR 2



Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Saya tidak khawatir data pribadi saya akan disalahgunakan ketika akan menggunakan BSI Mobile” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 59%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 36%, yang menjawab kurang setuju 2%, yang tidak setuju 2% dan sangat tidak setuju 1%.

- c) Saya tidak khawatir terjadi kehilangan dana akibat kesalahan sistem jika saya menggunakan BSI Mobile

Gambar 4. 13
Hasil Jawaban PR 3



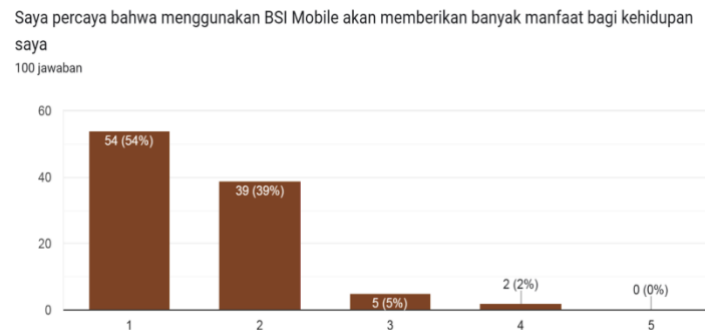
Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Saya tidak khawatir terjadi kehilangan dana akibat kesalahan sistem jika saya menggunakan BSI Mobile” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 53%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 36%, yang menjawab kurang setuju 6%, yang tidak setuju 2% dan sangat tidak setuju 3%.

4) Intensi

- a) Saya percaya bahwa menggunakan BSI Mobile akan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan saya.

Gambar 4. 14

Hasil Jawaban I 1

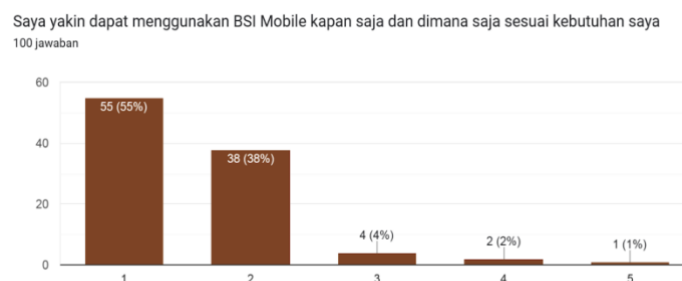


Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Saya percaya bahwa menggunakan BSI Mobile akan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan saya” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 54%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 39%, yang menjawab kurang setuju 5%, yang tidak setuju 2% dan sangat tidak setuju 0%.

- b) Saya yakin dapat menggunakan BSI Mobile kapan saja dan dimana saja sesuai kebutuhan sayal

Gambar 4. 15

Hasil Jawaban I 2



Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Saya yakin dapat menggunakan BSI Mobile kapan saja dan dimana saja sesuai kebutuhan saya”

dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 55%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 38%, yang menjawab kurang setuju 4%, yang tidak setuju 2% dan sangat tidak setuju 1%.

- c) Pendapat orang terdekat saya mempengaruhi keputusan saya untuk menggunakan BSI Mobile

Gambar 4. 16

Hasil Jawaban I 3



Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Pendapat orang terdekat saya mempengaruhi keputusan saya untuk menggunakan BSI Mobile” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 49%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 39%, yang menjawab kurang setuju 9%, yang tidak setuju 2% dan sangat tidak setuju 1%.

- d) Saya merasa terpengaruh oleh tren atau saran dari lingkungan sosial untuk menggunakan BSI Mobile.

Gambar 4. 17

Hasil Jawaban 14

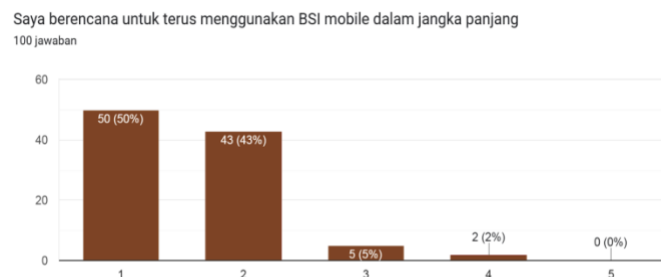


Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Saya merasa terpengaruh oleh tren atau saran dari lingkungan sosial untuk menggunakan BSI Mobile” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 50%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 39%, yang menjawab kurang setuju 7%, yang tidak setuju 3% dan sangat tidak setuju 1%.

e) Saya berencana untuk terus menggunakan BSI Mobile dalam jangka panjang

Gambar 4. 18

Hasil Jawaban I 5

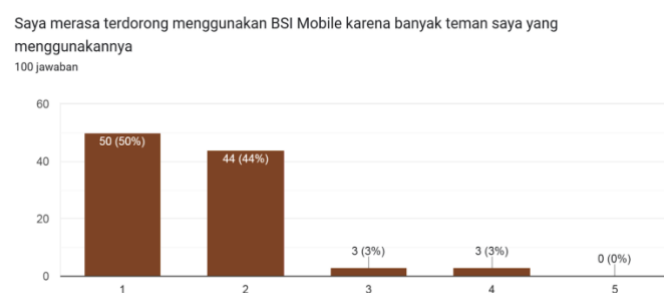


Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Saya berencana untuk terus menggunakan BSI Mobile dalam jangka panjang” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 50%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 43%, yang menjawab kurang setuju 5%, yang tidak setuju 2% dan sangat tidak setuju 0%.

- f) Saya merasa terdorong menggunakan BSI Mobile karena banyak teman saya yang menggunakannya

Gambar 4. 19

Hasil Jawaban I 6



Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “Saya merasa terdorong menggunakan BSI” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 50%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 44%, yang menjawab kurang setuju 3%, yang tidak setuju 3% dan sangat tidak setuju 0%.

2. Penyajian Analisis Data

1) Hasil Uji Validitas

Tabel 4. 3

Item	Rhitung	Rtabel	Ket
X1.1	0,797	0,195	Valid
X1.2	0,862	0,195	Valid
X1.3	0,870	0,195	Valid
X1.4	0,782	0,195	Valid
X2.1	0,313	0,195	Valid
X2.2	0,831	0,195	Valid
X2.3	0,848	0,195	Valid

X2.4	0,898	0,195	Valid
X2.5	0,865	0,195	Valid
X2.6	0,880	0,195	Valid
X3.1	0,829	0,195	Valid
X3.2	0,897	0,195	Valid
X3.3	0,912	0,195	Valid
Y1	0,901	0,195	Valid
Y2	0,809	0,195	Valid
Y3	0,744	0,195	Valid
Y4	0,817	0,195	Valid
Y5	0,869	0,195	Valid
Y6	0,847	0,195	Valid

Sumber : Spss 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dari setiap variabel, yaitu persepsi kegunaan (X1), Persepsi kepercayaan (X2), persepsi resiko (X3) dan intensi (Y) dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian karena nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$.

2) Hasil Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur konsistensi pertanyaan yang reliabel atau tidak. Untuk mengukurnya berpatokan pada ketentuan nilai koefisien dari *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka dikatakan reliabel. Berikut hasil uji realibilitas penelitian ini dengan menggunakan SPSS 22 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket
Persepsi Kegunaan	0,842	Reliabel
Kepercayaan	0,881	Reliabel

Persepsi Resiko	0,850	Reliabel
Intensi	0,907	Reliabel

Sumber : Spss 2022

Berdasarkan hasil uji realibilitas diatas, dapat diketahui bahwa setiap variabel instrumen penelitian berhasil mendapatkan nilai *Cronbach alpha* diatas 0.60 sehingga dapat dikatakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel.

3) Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada penelitian ini terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-smirnov*. Jika signifikansi $> 0,05$ maka variabel residual terdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka variabel residual terdistribusi tidak normal.

Tabel 4. 5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.17730360
	Absolute	.058
Most Extreme Differences	Positive	.058
	Negative	-.039
Test Statistic		.0582
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Spss 2022

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan yakni 100 orang dengan hasil signifikansi menunjukkan nilai 0,200. Sehingga dapat kesimpulan bahwa seluruh data pada penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansi 0,200 (lebih besar dari 0,05) sehingga data dikatakan terdistribusi normal.

b) Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah model regresi ditemukan adanya hubungan antar setiap variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai $VIF < 10$ atau nilai *Tolerance* $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terdapat multikolinieritas.

Tabel 4. 6

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.378	.640		2.152	.034		
X1	.445	.167	.268	2.665	.009	.323	3.095
X2	.214	.131	.179	1.631	.106	.271	3.694
X3	.803	.149	.463	5.392	.000	.445	2.249

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Spss 2022

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui variabel persepsi kegunaan (X1) memiliki nilai toleran 0,323 dan nilai VIF sebesar 3,095. Variabel persepsi kepercayaan (X2) memiliki nilai toleran 0,271 dan nilai VIF sebesar 3,694. Variabel persepsi resiko (X3) memiliki nilai toleran 0,445 dan nilai VIF sebesar 2,249. Artinya nilai seluruh variabel independen mempunyai nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

c) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Salah satu uji statistik yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu menggunakan uji *glejser*. Kriteria yang digunakan pada pengujian ini adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka model regresi tersebut dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 7

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.083	.387		.000
	X1	.007	.101	.012	.947
	X2	-.130	.079	-.314	.105
	X3	.132	.090	.220	.146

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Spss 2022

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada variabel persepsi kegunaan (X1) adalah $0,947 > 0,05$, Persepsi kepercayaan (X2) adalah $0,105 > 0,05$, dan persepsi resiko adalah $0,146 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi $> 0,05$.

4) Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 8

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	1.347	.633		2.129	.036
X1	.439	.165	.266	2.662	.009
X2	.208	.130	.174	1.598	.113
X3	.821	.147	.475	5.570	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Spss 2022

Berdasarkan data analisis regresi linear berganda dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan :

Y = Keputusan menggunakan

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

X₁ = Persepsi Kegunaan

X₂. = Persepsi Kepercayaan

X₃ = Persepsi Resiko

Maka diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = 1,347 + 0,439X_1 + 0,208X_2 + 0,821X_3$$

Rumus diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 1,347 Yang berarti positif menyatakan bahwa variabel persepsi kegunaan (X₁), Persepsi kepercayaan (X₂), dan persepsi resiko (X₃) menunjukkan pengaruh positif terhadap variabel intensi (Y).

- b. Nilai koefisien persepsi kegunaan sebesar 0,439 nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadinya peningkatan pada persepsi kegunaan maka tingkat intensi menggunakan Layanan BSI Mobile di Kota Banjarmasin meningkat sebesar 43,9% dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
- c. Nilai koefisien persepsi kepercayaan sebesar 0,208 nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadinya peningkatan pada persepsi kepercayaan maka tingkat intensi menggunakan Layanan BSI Mobile di Kota Banjarmasin meningkat sebesar 20,8% dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
- d. Nilai koefisien persepsi resiko sebesar 0,821 nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadinya peningkatan pada persepsi resiko maka tingkat intensi menggunakan Layanan BSI Mobile di Kota Banjarmasin meningkat sebesar 82,1% dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

5) Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y. Pada pengujian ini tingkat signifikansi = 0,05 dan tingkat kebebasan (df) = $n - k - 1$ atau $100 - 4 = 96$, sehingga diperoleh nilai t Tabel adalah 1,660 (lihat pada lampiran tabel t). Dengan kriteria pengujian:

Ho ditolak dan Ha diterima jika $Thitung > T_{tabel}$ (Sig < 0,05)

Ho diterima dan Ha ditolak jika $Thitung < T_{tabel}$ (Sig > 0,05)

Tabel 4. 9

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
				Sig.

1 (Constant)	.920	.929		.990	.323
X1	.307	.093	.132	3.290	.001
X2	.657	.075	.415	8.760	.000
X3	.809	.077	.504	10.476	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber :Spss 2022

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis secara parsial berdasarkan tabel diatas:

1) Pengujian hipotesis variabel persepsi kegunaan (X1)

Dari tabel diatas maka dapat diperoleh nilai Thitung dari variabel persepsi resiko sebesar $3,290 > T_{tabel} 1,660$ dengan sig $0,01 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kegunaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap intensi menggunakan layanan BSI Mobile.

2) Pengujian hipotesis variabel persepsi kepercayaan (X2)

Dari tabel diatas maka dapat diperoleh nilai Thitung dari variabel persepsi kepercayaan sebesar $8,760 > T_{tabel} 1,660$ dengan sig $0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kepercayaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap intensi menggunakan layanan BSI Mobile.

3) Pengujian hipotesis variabel persepsi resiko

Dari tabel diatas maka dapat diperoleh nilai Thitung dari variabel persepsi resiko sebesar $10,476 > T_{tabel} 1,660$ dengan sig $0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a

diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi resiko berpengaruh signifikan secara parsial terhadap intensi menggunakan layanan BSI Mobile.

b. Hasil Uji F

Uji f bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y. Pada pengujian ini tingkat signifikansinya sebesar $= 5\%$ dengan $df (k - 1)$ atau $4 - 1 = 3$ dan $df (n - k)$ atau $100 - 4 = 96$, maka diperoleh nilai Ftabel adalah 2,70.

Berikut kriteria pengujian uji f:

Ho ditolak dan Ha diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($Sig < 0,05$)

Ho diterima dan Ha ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($Sig > 0,05$)

Tabel 4. 10

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	924.323	3	308.108	71.794	.000 ^b
	Residual	407.697	95	4.292		
	Total	1332.020	98			

a. Dependent Variable: Y

Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Spss 2022

Dapat dilihat dari tabel diatas, menunjukkan nilai F sebesar 71,794 dengan nilai signifikansi 0,000 yang menandakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($71,794 > 2,70$) dan signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, ketiga variabel dependen yaitu persepsi kegunaan (X1), Persepsi kepercayaan (X2), dan persepsi resiko (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel intensi menggunakan BSI Mobile (Y).

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji R² digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X terhadap variabel Y secara serentak. Nilai R² mempunyai nilai dengan kisaran 0-1, Jika nilai semakin mendekati 1 berarti ada hubungan yang terjadi antara variabel X terhadap variabel Y semakin kuat, begitupun sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 berarti hubungan yang terjadi semakin lemah.

Tabel 4. 11

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 ^a	.694	.684	2.07161

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Spss 2022

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan nilai R² sebesar 0,684 atau 68,4%. Hal ini menunjukkan bahwa intensi menggunakan layanan BSI Mobile di Kota Banjarmasin dapat dipengaruhi sebesar 68,4% oleh variabel independen yaitu variabel persepsi kegunaan, Persepsi kepercayaan, dan persepsi resiko. Sedangkan 31,6% intensi menggunakan layanan BSI Mobile di Kota Banjarmasin dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Analisis Secara Parsial

a. Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Intensi Menggunakan Layanan BSI Mobile

Berdasarkan hasil pengujian data secara parsial pada variabel persepsi kegunaan (X1) terhadap intensi menggunakan layanan BSI Mobile (Y), didapatkan hasil yakni Thitung dari variabel persepsi kegunaan sebesar 3,290 sedangkan Ttabel 1,660 dengan sig 0,01 < 0,05 berarti Thitung > Ttabel. Dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kegunaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap intensi menggunakan layanan BSI Mobile di Kota Banjarmasin.

Persepsi kegunaan pengguna berkaitan tentang jumlah usaha yang diperlukan untuk menggunakan sistem. Seseorang akan tergerak menggunakan aplikasi jika aplikasi tersebut dapat membantu dan memudahkan urusannya (Afandi dkk; 2021). Adapun menurut Wardani (2021) Persepsi kegunaan diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kemampuannya dalam meningkatkan kinerja pekerjaannya. Persepsi kegunaan ini bertujuan untuk mengukur besarnya tingkat kegunaan teknologi pada pengguna dan memiliki dampak dapat meningkatkan kinerja pada penggunanya. Faktor Persepsi kegunaan merupakan tingkat besarnya suatu kepercayaan pengguna pada pemakaian teknologi informasi dapat memberikan keuntungan lebih cepat dan efektif untuk mencapai tujuan pekerjaan mereka dan bermanfaat dalam membantu dalam melaksanakan tugas pekerjaan mereka terutama yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi layanan perbankan. Persepsi kegunaan yang dirasakan dapat menggambarkan probabilitas subjektif calon pengguna bahwa menggunakan sistem informasi yang baru dapat bermanfaat dalam meningkatkan kinerja pekerjaannya dan dapat memberikan prediksi model keputusan yang handal dalam menggunakan sistem informasi.

Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widyaningsih dkk., (2022) Pada penelitian ini disimpulkan bahwa: pertama, Persepsi kegunaan secara parsial dan signifikan mempunyai pengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan aplikasi BSI Mobile. Hasil Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu Muttaqien dkk'. (2021) kemudahan penggunaan dan kepercayaan juga ditemukan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan M-Banking. Jika seseorang memiliki persepsi bahwa menggunakan mobile banking dapat memudahkannya dalam melakukan transaksi tanpa harus mengeluarkan usaha, maka penggunaan mobile banking akan meningkat. Persepsi kegunaan akan memberikan keyakinan jika sistem dalam mobile banking mudah digunakan, maka pengguna pasti akan menggunakan sistem tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi kegunaan mempengaruhi niat seseorang dalam menggunakan layanan mobile banking. Hal ini menunjukkan Hal ini berarti semakin baik persepsi kegunaan nasabah pada mobile banking, maka intensi nasabah menggunakan mobile banking juga akan semakin meningkat.

a. Pengaruh Persepsi Kepercayaan Terhadap Intensi Menggunakan Layanan BSI Mobile

Berdasarkan hasil pengujian data secara parsial pada variable persepsi kepercayaan (X2) terhadap intensi menggunakan layanan BSI Mobile (Y), didapatkan hasil yakni Thitung dari variable persepsi kepercayaan sebesar 8,760 sedangkan Ttabel 1,660 dengan sig 0,00 < 0,05 berarti Thitung > Ttabel. Dapat disimpulkan bahwa variable persepsi kepercayaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap intensi menggunakan layanan BSI Mobile di Kota Banjarmasin. Persepsi kepercayaan didefinisikan sebagai penilaian hubungan seseorang dengan orang lain yang akan melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam sebuah lingkungan yang penuh ketidakpastian. Tingkat kepercayaan seseorang sangat dipengaruhi oleh persepsi resiko (Afandi dkk; 2021).

Adapun menurut Wardani (2021) persepsi kepercayaan merupakan harapan para pihak dalam suatu transaksi dan resiko yang terkait dengan asumsi dapat bertindak atas harapan tersebut. Kepercayaan adalah kesediaan untuk mengandalkan pihak lain dalam menghadapi resiko. Kesediaan ini berangkat dari pemahaman tentang pihak lain berdasarkan pengalaman masa lalu ataupun bersumber dari informasi yang dianggap terpercaya. Ini juga melibatkan harapan bahwa pihak lain akan menyebabkan hasil yang positif, meskipun ada kemungkinan bahwa tindakan tersebut dapat menyebabkan hasil yang negatif. Namun hal ini dapat teratasi jika pihak bank dapat meyakinkan nasabahnya jika sistem yang dimiliki aman serta telah sesuai dengan ketentuan yang telah berlaku pada bank tersebut. sesuai dengan kepercayaan digambarkan sebagai suatu tindakan kognitif, misalnya bentuk pendapat atau prediksi bahwa sesuatu akan terjadi atau orang akan berperilaku dalam cara tertentu, afektif misalnya masalah perasaan atau konatif misalnya masalah pilihan atau keinginan Nazar (2008).

Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gita dan Juliarsa (2021), Pada Penelitian ini disimpulkan Persepsi kepercayaan berpengaruh positif pada minat ulang menggunakan aplikasi mobile banking. Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian terdahulu Joni dkk'. (2022) kepercayaan secara parsial dan

signifikan mempunyai pengaruh positif berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan mobile banking. Faktor kepercayaan (*trust*) menjadi hal yang sangat penting dalam penggunaan Mobile Banking dalam transaksi perbankan. Oleh karena itu, tingkat persepsi kepercayaan nasabah terhadap teknologi Mobile Banking suatu perbankan sangat menentukan keputusan nasabah tersebut dalam menggunakan layanan Mobile Banking. Konsep kepercayaan yang dimaksud yaitu nasabah percaya terhadap kemampuan pihak bank dalam menjamin nasabah merasa menguntungkan serta tidak merasa dirugikan, salah satu caranya yaitu dengan cara menjaga nama baik perbankan tersebut (*goodwill*). Hal ini menunjukkan jika kepercayaan pada layanan aplikasi mobile banking semakin baik maka kepercayaan nasabah pada mobile banking semakin tinggi, maka intensi nasabah untuk menggunakan mobile banking juga akan semakin meningkat.

b. Pengaruh Persepsi Resiko Terhadap Intensi Menggunakan Layanan BSI Mobile

Berdasarkan hasil pengujian data secara parsial pada variabel persepsi resiko (X3) terhadap intensi menggunakan layanan BSI Mobile (Y), didapatkan hasil yakni T_{hitung} dari variabel persepsi resiko sebesar 10,476 sedangkan T_{tabel} 1,660 dengan sig $0,00 < 0,05$ berarti $T_{hitung} > T_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi resiko berpengaruh signifikan secara parsial terhadap intensi menggunakan layanan BSI Mobile di Kota Banjarmasin.

Menurut Bank Indonesia, resiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Resiko juga dapat dianggap sebagai kendala/penghambat pencapaian suatu tujuan, dengan kata lain resiko adalah kemungkinan yang berpotensi memberikan dampak negatif kepada sasaran yang ingin dicapai. Persepsi resiko dapat diartikan sebagai persepsi atau pandangan subyektif seseorang akan ketidakpastian dan konsekuensi negatif dalam melakukan suatu kegiatan (Laksana dkk., 2015). Adapun menurut Joni dkk., (2022) Resiko merupakan suatu yang menghadirkan penilaian individu terhadap kemungkinan yang berhubungan terhadap hasil positif maupun negatif dari suatu transaksi atau situasi.

Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widyaputri & Gunanto (2023) yang menyatakan bahwa persepsi resiko berpengaruh

signifikan dan positif terhadap keputusan penggunaan BSI Mobile. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu Joni dkk (2022) hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji parsial menunjukkan pengaruh persepsi resiko terhadap penggunaan Mobile Banking. Hal ini menunjukkan bahwa ketika nasabah merasakan tingkat resiko yang rendah, maka nasabah cenderung tertarik untuk bertransaksi melalui mobile banking sehingga berpengaruh terhadap intensi menggunakan layanan BSI Mobile.

2. Analisis Secara Simultan

a. Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Resiko Terhadap Intensi Menggunakan Layanan BSI Mobile

Berdasarkan hasil analisis pengujian data secara simultan terhadap tiga variabel yaitu variabel dependen yaitu persepsi kegunaan (X1), persepsi kepercayaan (X2), dan persepsi resiko (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel intensi menggunakan layanan BSI Mobile (Y), didapatkan hasil yakni Fhitung sebesar 71,794 dengan nilai signifikansi 0,000 yang menandakan Fhitung > Ftabel ($71,794 > 2,70$) dan signifikansi < 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, ketiga variabel dependen yaitu persepsi kegunaan (X1), persepsi kepercayaan (X2), dan persepsi resiko (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel intensi menggunakan layanan BSI Mobile (Y). Kemudian dilihat dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) Kemudian dilihat dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,684 atau 68,4%. Hal ini menunjukkan bahwa intensi menggunakan layanan BSI Mobile di Kota Banjarmasin dapat dipengaruhi sebesar 68,4% oleh variabel independen yaitu variabel persepsi kegunaan, persepsi kepercayaan, dan persepsi resiko. Sedangkan 31,6% intensi menggunakan layanan BSI Mobile di Kota Banjarmasin dipengaruhi oleh variabel – variabel lain diluar model penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

Intensi menurut Badan Dan Pengembangan Bahasa, adalah nomina dari suatu gagasan, maksud, tujuan, rancangan, rencana dan keinginan ataupun niat yang kuat untuk melakukan sesuatu. (Badan Dan Pengembangan Bahasa, pencarian 2024). Adapun Menurut pendapat Naufaldi dan Tjokrosaputro, (2020) niat menggunakan (intensi) ialah

istilah kekuatan niat pengguna mengerjakan tindakan yang diinginkan. Adapun intensi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu alasan mengapa seorang nasabah memiliki niat untuk menggunakan, memprediksi untuk menggunakan dan berencana menggunakan BSI mobile banking. Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widyaningsih dkk., (2022) Dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi Kepercayaan. dan persepsi resiko berpengaruh secara simultan terhadap intensi penggunaan BSI Mobile. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu dari joni dkk'. (2022) Dapat disimpulkan bahwa persepsi resiko, persepsi kepercayaan dan persepsi. Resiko berpengaruh secara simultan terhadap keputusan penggunaan BSI Mobile.

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa secara simultan persepsi kegunaan, persepsi kepercayaan, dan persepsi resiko mempengaruhi terhadap Intensi menggunakan layanan BSI Mobile di Kota Banjarmasin. Hal ini dikarenakan calon pengguna diharapkan dengan menggunakan teknologi baru dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya, meningkatkan efisiensi kerja serta mengurangi resiko yang didapat dengan sistem teknologi tersebut. hal ini dapat meningkatkan kepercayaan calon nasabah untuk menggunakan layanan BSI mobile.